



24/1/13

No. 27

Surat Wasiat

Surat Wasiat

Pada hari ini, Rebo, tanggal delapan Duli
Seribu sembilan ratus dua puluh tiga,

Menghadap pada saya, Sie Khwan Djioe, notaris di Djakarta,
di hadapan saksi-saksi yang tersebut di bagian akhir surat ini
dan dikenal oleh saya, notaris:

wanita Amaswinarsi, Tani, bertempat tinggal di Djakarta,
Gang Kontar Belalang, menurut keterangan dilahirkan di
Bodjong Kjonghol, Tjampela, Bogor dan pada waktu sekarang ini
berusia lebih kurang tiga puluh tiga tahun.

Menghadap di hadapan saya, notaris oleh saksi-saksi nama
yang untuk itu turut menghadap pada saya dan setelah di tanya
menyatakan dirinya adalah Kadi Djaharia, Lurah desa
Papos dan bertempat tinggal di Papos (Tjampela, Bogor) dan
Kadi Suparta, Tani, bertempat tinggal di desa Pjanang (Tjampela)
Menghadap, yang berkehendak mengatkan harta-hartinggalannya di-
ngan surat wasiat di luar ketahuannya saksi-saksi memberitahu-
kan kemauannya terakhir kepada saya, notaris, menurut pemberi-
tahuan mana saya, notaris, lantas merantangkan satu karangan,
yang saya suruh menulis seperti berikut:

"Saya tyabut dan hapuskan dan maka itu menyatakan
tidak berlaku semua surat-surat wasiat dan surat-surat
sedemikian yang saya sudah membuat dimuka surat ini.
Saya angkat sebagai ahli waris satu-satunya ibu saya ber-
nama Enot, tidak berkecuali, bertempat tinggal di Djakar-
ta, Gang Kontar Belalang.
Apabila ibu saya tersebut meninggal dunia dimuka
atau bersama-sama dengan saya, saya angkat sebagai
segenap para ahli waris saya:

Si Abdulrachim
dilemma baik peninggalan
dari satu perhaluan oleh satu
perhaluan.

Amas Umarisih

[Signature]

Th: Separta

li

a. untuk dua per lima bahagian dan harta

peninggalan saya, saudara angkat saya

Banana, Tuan Hadji Abdurrahman bin

Hadji Abdullah, bertempat tinggal di kampung Tapos,

Tjampes, Bogor, akan tetapi atas syarat dan dengan ketentuan

Tuan bahwa bahagian harta peninggalan itu harus dipin-

gikan dan diwakafkan kepada mesjid Islam di

Bodjong Djenghol atau dan lain tempat di daerah Tjampes

yang dianggap membutuhkan.

Si Abdulrachim
dilemma baik peninggalan
dari satu perhaluan oleh satu
perhaluan.

Amas Umarisih

[Signature]

Th: Separta

li

b. untuk dua per lima bahagian dan harta peninggalan saya

(1) Rodiah binti Eddi, (2) Menawati binti Sanuri, (3) Tris binti

Tiful, (4) Enak binti Nadi, (5) Enong bin Ramin, (6) Agih

bin Syakali, (7) Endang binti Marli, semuanya bertempat

tinggal di Bodjong Djenghol dan (8) Ismat bin Adong, ber-

tempat tinggal di Babakan, Bogor, masing-masing untuk

bahagian yang sama rata besarnya.

Si Abdulrachim
dilemma baik peninggalan
dari satu perhaluan oleh satu
perhaluan.

Amas Umarisih

[Signature]

Th: Separta

li

c. untuk satu per lima bahagian dan harta peninggalan saya

Tuan Hadji Abdurrahman bin Hadji Abdullah tersebut.

Saya angkat sebagai wari untuk menjalankan kemauan

terakhir saya dan mengurus harta peninggalan saya Tuan

Hadji Abdurrahman bin Hadji Abdullah tersebut dan

saya memberikan kepada wari yang menjalankan tugas-

nya segala hak dan kekuasaan yang menurut hukum dapat

diberikan kepadanya, termasuklah hak dan kekuasaan untuk

memegang dan menahan seluruh harta peninggalan saya selama

tempo yang ditetapkan dalam Undang-Undang Hukum.

Saya menerangkan bahwa saya tidak mempunyai anak

atau turunan dan juga tidak mempunyai saudara dan

bahwa saya ingin harta peninggalan saya dibagi seperti

tersebut diatas menjimpang dan aturan-aturan lain

Si Abdulrachim
dilemma baik peninggalan
dari satu perhaluan oleh satu
perhaluan.

Amas Umarisih

bagian dan harta
saudara angkat saya
Abdulkhman bin
tempat tinggal di kampung Tapos.
an tetapi atas syarat dan dengan ketentuan
in harta peninggalan itu harus dipin-
kahkan kepada masjid Tolani di
atau dan lain tempat di daerah Tjampar
kebutuhannya.
bagian dan harta peninggalan saya
(2) Huraiah binti Sanuri (3) Inak binti
Nadi (4) Enong bin Hainan (5) Atjih
ing binti Marli, semuanya bertempat
Kjengkol dan (8) Tomat bin Adong, bu-
abakan, Bogor, masing-masing untuk
rata besarnya.
bagian dan harta peninggalan saya
khman bin Hadji Abdullah tersebut.
ari untuk mendyakan kemaunan
urus harta peninggalan saya Tuan
bin Hadji Abdullah tersebut dan
ada wari yang mendyakan tugas
kawasan yang menurut hukum dapat
teristimewa hak dan kekuasaan untuk
an antero harta peninggalan saya selama
n dalam Undang-Undang Hukum.
ahwa saya tidak mempunyai anak
ga tidak mempunyai saudara dan
ta peninggalan saya ditahagi seperti
impang dan aturan-aturan lain

Saksi: saksi nama
Keterangan di atas tambahan dan
tiga perhatian.

Amos W. Wansih.

[Signature]

H. S. S. P. A.

[Signature]

[Signature]

baik berdasar atas agama atau lainnya."

Sebelum kemaunan kemaunan teraekhi diatas dibatjakan mala peng-
hadap membentekkan pula dengan lebih ingkas dan tega kepada
saya, notaris kemaunannya teraekhi, akan tetapi ini hal dihadapan
saksi-saksi Limakoud diatas.

Sesudah ini dihadapan saksi-saksi saya, notari, batjakan kemaunan
teraekhi tersebut diatas kepada penghadap dan setelah pembatjkan
itu selesai dilakukakan dihadapan saksi-saksi saya, notari, batjangan
kepada penghadap apakah yang dibatjakan itu betul menurut dan
terisi kemaunannya teraekhi, atas pertanyaan mana penghadap di-
hadap saksi-saksi mendyakan bahwa betul begitu adalah ke-
maunannya teraekhi.

Mala surat ini.

Terbuat di Djakarta, di kantor saya, pada tanggal dan hari tersebut
didasar surat ini dihadapan Meester Lim Gharin Han
dan Voegrobo, - kedua orang pegawai kantor, bertempat
tinggal di Djakarta, sebagai saksi-saksi yang setelah surat ini di-
batjakan seanteranya oleh saya, notari kepada penghadap dan
saksi-saksi lantar tanda tangani surat ini bersama-sama de-
ngan penghadap dan saya, notari.

Terbuat dengan tiga penggantian dan satu tam-
batan, sudah ada tyetelam.

Amos W. Wansih

[Signature]

H. S. S. P. A.

[Signature]

